

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mengingat. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif. Melalui bahasa dapat memahami komunikasi berpikir, mengingat dan juga perasaan seseorang. Bahasa anak tidak dimulai dari kata ke huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata. Proses pembelajaran seperti halnya pengenalan kata pada anak akan berarti apabila anak mampu mengingat dengan baik. Lebih lanjut dijelaskan bahwa anak-anak akan mampu mengingat banyak informasi apabila mendapatkan isyarat-isyarat atau bukti-bukti yang tepat.

Mengingat arti penting bagi anak-anak untuk berhasil mendapatkan pengetahuan tentang kata maka penting untuk mempertimbangkan cara yang efektif dalam mengajarkan nama, bunyi, dan bentuk huruf. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini menuntut guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga diperlukan berbagai cara agar anak dapat memahami dan mengerti materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru termasuk dalam pengenalan kata.

Memori adalah anugerah yang mengagumkan yang membuat seseorang bisa mengingat masa lalu, mengutarakan keadaan sekarang dan merenungkan masa depan melalui persamaannya dengan masa lalu menurut Ilmuan Yunani Kuno.

Memori merupakan kemampuan individu untuk menerima, menyimpan, dan menarik kembali informasi ketika dibutuhkan. Daya ingat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Orang dapat belajar berbagai hal berbeda. Namun, tidak ada satu pun yang berguna kalau kita tidak bisa mengingat apa yang telah kita pelajari. Tanpa *mnemonik* (ingatan), kita harus mempelajari lagi semua keterampilan atau informasi setiap hari, seolah kita tak pernah mengalami sebelumnya. Hampir semua aktivitas manusia melibatkan aspek ingatan. Oleh sebab itu ingatan menjadi hal yang sangat penting di dalam proses kognitif manusia.

Ingatan sangat berhubungan dengan otak, sehingga otak yang mengatur proses ingatan manusia. Oleh sebab itu otak memerlukan stimulus-stimulus ingatan yang berasal dari luar tubuh manusia. Stimulus yang dimaksud yaitu memberikan informasi kepada anak sehingga anak mengingat kata yang diucapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di TK PARULIAN, ada beberapa anak yang tidak paham dengan perintah guru, kesulitan untuk berbicara, dan ada pula anak yang hanya diam saat ditanya pendidik. Dikarenakan proses pembelajaran yang terjadi guru masih berpatokan dengan buku paket saja. Sehingga anak kurang terlibat dalam proses pembelajaran dalam arti bersikap pasif hanya sekedar menerima informasi saja. Akibat dari guru melaksanakan pembelajaran seperti ini akan berdampak bagi anak seperti rendahnya perbendaharaan kata anak. Hal ini

disebabkan karena dalam proses belajar mengajar anak kurang dilibatkan dalam situasi optimal untuk belajar. Keterlibatan anak dalam melakukan pembelajaran dapat mempertajam ingatan anak tentang kegiatan pembelajaran. Suatu konsep akan lebih mudah untuk di pahami dan di ingat apabila di sajikan melalui langkah dan prosedur yang menarik.

Kemampuan anak untuk mengingat sesuatu masih terbatas, sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Oleh sebab itu sangat perlu di berikan tuntunan untuk membantu memori anak dengan teknik *mnemonik*.

Belajar dengan teknik *mnemonik* adalah belajar dengan menggunakan centolan-centolan dalam menghafal suatu pengetahuan teoritis ataupun praktis sehingga proses belajar akan semakin mudah. *Mnemonik* mengajar anak untuk mengingat satu informasi ke informasi lain sehingga anak mendapatkan pengetahuan baru dan menambah wawasan anak untuk mengenal kata. Orang yang hanya belajar saja tanpa mengingat pelajaran yang sudah dipelajarinya, dia akan lupa pelajaran tersebut sehingga dia tidak mengerti pelajaran itu. Oleh sebab itu di dalam belajar kita tidak hanya memerlukan konsentrasi tetapi juga daya ingat yang baik. Dengan mengingat dapat membantu memahami pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya.

Masihkah anda mengingat saat dibangku sekolah diajarkan kata mejikuhibiniu, sebuah kata yang mengingatkan kita ketujuh warna pelangi. Cara mengingat dengan kata mejikuhibiniu ini disebut dengan *Mnemoic* (dibaca Ne-mo-nik) atau dalam bahasa Indonesia disebut *Mnemonik*.

Teknik *mnemonik* memiliki teknik yang bervariasi untuk menyelesaikan problem ingatan seperti untuk mengingat satu ide ke ide yang lain, yang sudah

diketahui sebelumnya yaitu dengan teknik *mnemonik* loci. Dan ada pula teknik *mnemonik* lain yaitu teknik *mnemonik* pancang, dengan teknik *mnemonik* pancang anak-anak dapat mengingat barang-barang yang banyak. Metode ini telah dirasakan manfaatnya dalam rangka mengoptimalkan daya ingat, seperti yang dilakukan oleh para orang Yunani, untuk dapat menghafal teks orasinya dengan cara teknik *mnemonik* loci.

Metode *mnemonik* bekerja mengikuti cara kerja otak, sehingga memungkinkan anak akan mampu memaksimalkan hasil yang akan dicapai dalam mengenalkan kata. Dengan melihat permasalahan diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh teknik *mnemonik* terhadap pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun Di TK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2015-2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

- a) Kemampuan anak untuk mengingat sesuatu masih terbatas, sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Oleh sebab itu sangat perlu di berikan tuntunan untuk membantu memori anak dengan teknik *mnemonik*.
- b) Anak belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga diperlukan berbagai cara agar anak dapat memahami dan mengerti materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru termasuk dalam mengenal kata pada anak.
- c) Guru masih berpatokan dengan buku paket, sehingga anak kurang terlibat dalam proses pembelajaran (bersikap pasif) sehingga perbendaharaan kata anak rendah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk itu maka penulis memberi batasan yaitu dengan menggunakan teknik *mnemonik* sebagai salah satu cara pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun Di TK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2015-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh teknik *mnemonik* terhadap pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun Di TK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2015-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh teknik *mnemonik* terhadap pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun Di TK Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2015-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dikemukakan diatas maka diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan anak usia dini kaitannya dengan teknik *mnemonik* dalam pembelajaran khususnya pada pengembangan bahasa anak usia dini (4-5 tahun).

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk sekolah/kepala sekolah, sebagai masukan kepada sekolah supaya dapat menerapkan teknik *mnemonik* di sekolah.
- b. Bagi pendidikan anak usia dini, sebagai referensi atau bahan masukan dalam pembelajaran khususnya pengembangan bahasa.
- c. Bagi orangtua, dapat menambah wawasan orangtua tentang pentingnya *mnemonik* bagi anak sehingga orangtua dapat menerapkan teknik *mnemonik* ini pada anak.
- d. Peneliti lain, sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan berpikir dan pengetahuan tentang teknik *mnemonik* terhadap pengembangan bahasa.
- e. Peneliti sendiri, dapat dijadikan bahan acuan untuk mengajar di sekolah.